

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa adalah sistem lambang bunyi yang dapat berubah-ubah dipergunakan oleh sekelompok masyarakat untuk berkomunikasi, bekerja sama, dan mengidentifikasi diri menurut Djoko Kentjono yang dikutip dalam buku Chaer (2012: 32). Karena bahasa itu tidak bisa lepas dari peradaban manusia, memiliki peran penting dalam kehidupan. Sehingga bahasa sangat beragam dan unik, belum bisa dipastikan jumlahnya berapa. Terdapat ciri-ciri dari bahasa diantaranya : bahasa sebagai sistem (aturan yang ada dimasyarakat), bahasa sebagai lambang (mempelajari tanda-tanda atau semiotika dalam tuturan manusia), bahasa sebagai bunyi (alat ucap manusia), bahasa sebagai makna (ide, konsep, dan pemikiran), bahasa itu arbitrer (bahasa dapat berubah-ubah), bahasa unik, dan masih banyak lagi.

Pada era digitalisasi sekarang ini, muncul istilah yang sudah dekat dengan masyarakat bahkan siapapun bisa mengakses melalui ponsel dan disambungkan ke internet yaitu *chanel youtube*. *Youtube* merupakan aplikasi *website* menjalankannya menggunakan internet, pengguna bisa menampilkan dan memposting video agar dapat dilihat orang lain. *Chanel youtube* adalah aplikasi sosial media yang viral hanya dengan ponsel saja bisa mengakses berupa video yang tentu bermanfaat bagi kehidupan sehari-hari.

Youtube adalah media sosial yang dapat mengunduh video, menonton video, dan bisa berbagi video (Setiadi, Azmi, dan Indrawadi 2019 : 135). *Chanel youtube* juga menyediakan berbagai macam video tutorial mulai dari pembelajaran untuk anak sekolah, materi, media, bahkan sudah sangat merakyat bagi orang Indonesia. *Youtube* bisa memunculkan fitur yang bagus seperti di *Instagram*, bagi pengguna *youtube* akan terkesan karena banyak sekali hal-hal yang menarik didalamnya, dan terdapat berbagai karya yang kreatif (Tresia dan Chontina, 2022 : 16).

Berbagai kalangan hampir semua tertarik dengan konten *youtube*, tidak dapat dipungkiri juga terdapat sisi negatif, diantaranya banyak konten *creator* memamerkan harta tanpa ada pelajaran yang bisa diambil di dalamnya, terdapat juga konten yang berisikan orang-orang yang ada di jalanan, dengan tujuan belas kasihan orang lain.

Dari *chanel youtube* melahirkan *podcast video* atau audio menggunakan jaringan internet secara langsung bisa dipindahkan ke *computer* melalui media pemutar *portable* secara berlangganan ataupun gratis. *Podcast* merupakan istilah baru yang berada pada *youtube* berkaitan tempat pelaksanaan berlangsung yang pada akhirnya menjadikan video untuk dinikmati orang lain (Fadilah, 2020 : 90-104). Terbentuknya istilah *podcast* baru-baru ini melihat situasi dan kondisi yang masih pandemi sehingga bagaimana seseorang tersebut menghasilkan video hanya dengan memanggil narasumber untuk datang ke tempat dimana terjadi wawancara sehingga dapat mengurangi mobilisasi masyarakat tetapi masih bisa dinikmati di layar gawai masing-masing.

Peneliti memilih objek kajiannya pada *podcast* milik Deddy Courbuzier yang bernama *login close the door*, karena peneliti memiliki kesesuaian dengan masalah yang diteliti pada tuturan bahasa yang santun dan bahasa yang melanggar oleh Onad Leonardo, Habib Jafar, dan Boris Bokir. Telah melakukan pengamatan melalui menyimak tuturan pada *podcast* tersebut. Penelitian ini juga bermanfaat untuk pembelajaran bahasa Indonesia kelas 9 SMP tentang teks diskusi, dengan kompetensi dasar 3.9 yaitu mengidentifikasi informasi teks diskusi berupa pendapat pro dan kontra dari permasalahan aktual yang dibaca dan didengar. Indikator pencapaian kompetensi yaitu 3.9.1 yaitu menentukan ciri umum teks diskusi pada teks yang dibaca dan didengar. Berikut contoh maksim kesantunan berbahasa dan pelanggaran pada *podcast log ind close the door*. Adapun contoh data tuturan dari kesantunan berbahasa sebagai berikut.

Data 1

Konteks : Onad menanyakan kabar kepada Habib dan Onad merasa lelah dengan pekerjaannya ini. Habib mengatakan sudah sampai episode 20 yang sangat

menarik pada setiap episodenya, karena memberikan informasi yang sangat bermanfaat untuk umat Islam dan agama lainnya.

Bentuk :

Onad : “Cuman ngasih tau aja, Bib. Pegel, gimana kabarnya, Bib?”.

Habib : “Udah episode 20an ya?”

Onad: “Udah seru ya”

Habib: “Seru, gue kalo seneng, karena ini menjadi tayangan yang semoga harapannya, seperti juga gue baca dikolom-kolom komentar. Itu menjadikan Islam sebagai *rahmatallil ‘alamin*, sebagai agama yang memberikan cinta kasihnya dan membuat kesempurnaannya terasa bagai siapa saja, termasuk non muslim dibulan ramadhan ini. Karena kan biasanya konten-konten ramadhan di TV ataupun youtube itukan muslim *friendly*, tapi tidak non muslim *friendly*”.

Termasuk maksim penghargaan, karena tuturan tersebut berisi menyanjung *podcast* tersebut dengan mengatakan “seru”, pada kutipan Habib : “*Seru, gue kalo seneng, karena ini menjadi tayangan yang semoga harapannya, seperti jug ague baca dikolom-kolom komentar. Itu menjadikan Islam sebagai rahmatallil ‘alamin, sebagai agama yang memberikan cinta kasihnya dan membuat kesempurnaannya terasa bagai siapa saja, termasuk non muslim dibulan ramadhan ini. Karena kan biasanya konten-konten ramadhan di TV ataupun youtube itukan muslim friendly, tapi tidak non muslim friendly*”. Menurut KBBI V “seru” memiliki makna panggilan (untuk memanggil, untuk menarik, perhatian, dan sebagainya).

Adapun contoh data pelanggaran kesantunan berbahasa, sebagai berikut.

Data 21

Konteks : Boris membahas hari paskah, lalu Habib mengalihkan pembicaraannya tentang anak yatim yang beragama katolik, lalu Boris merasa kesal kepada Habib tidak mau ngucapin hari paskah pada dirinya, sementara dia selalu mengucapkan hari-hari penting agama Islam kepada Habib.

Bentuk :

Boris : “Kemaren baru naik loh”.

Habib : “Paskah”.

Onad : “Hari paskah, selamat paskah loh”.

Termasuk pelanggaran maksim pelaksanaan, karena tuturan *Boris* : “*Kemaren baru naik loh*”. Boris tidak menggunakan kata yang bermakna ganda, “*Baru naik*”. Memiliki makna yang luas. Menurut KBBI baru merupakan belum

ada sebelumnya dan belum pernah didengar sebelumnya. Naik menurut KBBI merupakan bergerak keatas atau ke yang lebih tinggi.

Terdapat penelitian relevan berjudul “Analisis *podcast youtube* pada *knowledge society* remaja SMA N 1 kota Palangkaraya” perbedaan dengan penelitian terdahulu membahas *podcast youtube* saja, sedangkan penelitian ini membahas tentang kesantunan berbahasa pada *podcast youtube*. Penelitian ini membahas tentang kesantunan berbahasa menggunakan teori Leech, yang bertujuan untuk menganalisis bentuk percakapan maksim kesantunan berbahasa pada *podcast* yang dibawakan oleh Habib Jafar dan Onad, serta bintang tamunya yaitu Boris. Kelebihan dari penelitian ini untuk mengukur tuturan yang sopan dan tuturan yang kurang sopan kepada orang lain.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah sebagai berikut.

1. Bagaimana kesantunan dan pelanggaran berbahasa dalam *podcast log in close the door* yang berjudul “Boris Bergamis Bikin Histeris”?
2. Bagaimana faktor penyebab kesantunan dan pelanggaran berbahasa dalam *podcast log in close the door* yang berjudul “Boris Bergamis Bikin Histeris”?
3. Bagaimana pemanfaatannya sebagai pembelajaran teks diskusi pada kelas 9 SMP?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan di atas, adapun tujuan penelitian ini yaitu:

1. Untuk mendeskripsikan kesantunan dan pelanggaran berbahasa dalam *podcast log in close the door* yang berjudul “Boris Bergamis Bikin Histeris”.
2. Untuk mendeskripsikan faktor dan penyebab kesantunan dan pelanggaran berbahasa dalam *podcast log in close the door* yang berjudul “Boris Bergamis Bikin Histeris”.
3. Untuk mendeskripsikan pemanfaatannya sebagai pembelajaran teks diskusi siswa kelas 9 SMP.

D. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoretis

Secara teoretis, manfaat dari penelitian ini adalah untuk membagikan sumbangsih terhadap riset di Indonesia. dan untuk dijadikan acuan melaksanakan riset yang berkaitan tentang kesantunan berbahasa Indonesia berikutnya.

2. Manfaat Praktis

a) Bagi Peneliti

Dengan adanya penelitian terbaru ini, diharapkan mampu dijadikan acuan bagi penelitian yang sedang dilakukan dan dapat memotivasi para penonton *Youtube* supaya bisa memotivasi para penonton untuk lebih santun dalam bertutur kata.

b) Bagi Penelitian Lain

Hasil penelitian ini bisa digunakan sebagai bahan informasi dan acuan bagi peneliti lain yang memerlukan hasil dari penelitian ini sebagai bahan perbandingan untuk melakukan penelitian sejenis demi meningkatkan pengetahuan tentang kesantunan berbahasa.

c) Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini bisa digunakan sebagai acuan dalam diskusi siswa dalam pembelajaran teks diskusi pada siswa kelas 9 SMP.